

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, dimana hal tersebut sesuai dengan masalah penelitian yakni untuk mengungkapkan apakah penggunaan media pembelajaran dongeng berbasis aplikasi (X) memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis teks fabel peserta didik (Y). Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini yakni sebagai pengukuran hasil tulisan teks fabel peserta didik saat sebelum dan sesudah diberikan perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan media pembelajaran dongeng berbasis aplikasi. Maka dari itu, agar mendapatkan data yang sesuai untuk pengukuran dilakukan melalui pengumpulan dan pengolahan data secara statistik. Sejalan dengan hal tersebut, maka pendekatan kuantitatif dipandang sebagai sebuah metodologi penelitian dengan menggunakan kalkulasi *numeric* (Mathar, 2013).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode eksperimen. Dimana, metode eksperimen dilakukan untuk menguji dampak dari perlakuan atau *treatment* yang diberikan terhadap hasil penelitian. Sejalan dengan itu, metode eksperimen dapat didefinisikan sebagai penelitian yang secara sengaja oleh seorang peneliti dengan memberikan perlakuan atau *treatment* terhadap suatu objek penelitian dengan tujuan untuk membandingkan suatu kejadian saat belum diberi perlakuan dan sudah diberi perlakuan (Jaedun, 2011).

Metode eksperimen memiliki empat bentuk, yakni (1) *pre-experimental*, (2) *quasi experimental*, (3) *true experimental*, dan (4) *factorial experimental*. Adapun bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni *quasi experimental* atau eksperimen semu. Menurut Sudjana dan Ibrahim (2009) dalam Rahman, B (2012) Kuasi eksperimen dipandang sebagai suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, rancangan penelitian ini memiliki urgensi untuk mengaji pengaruh antara variabel pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagai subjek penelitian. Adapun subjek penelitian ini

diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yakni kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan atau *treatment* berupa media pembelajaran dongeng berbasis aplikasi berupa Riri Cerita Anak Interaktif dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan atau *treatment* berupa media pembelajaran dongeng berbasis aplikasi Riri Cerita Anak Interaktif. Oleh karena itu, dapat diketahui pengaruh penggunaan media pembelajaran dongeng berbasis aplikasi Riri Cerita Anak Interaktif terhadap keterampilan menulis teks fabel peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta mengetahui perbedaan keterampilan menulis teks fabel peserta didik antara kedua kelas yang berbeda, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Nonequivalent Control Group*, dimana desain tersebut dipandang sebagai pelaksanaan eksperimen hanya pada kelompok tertentu saja dengan adanya kelompok pembandingan (Krishnan, 2022).

Tabel 3.1

Desain Penelitian Nonequivalent Control Group Design

Kelompok	<i>Pre- Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post- Test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

X : Perlakuan terhadap kelas eksperimen

O₁ : *pretest* kelas eksperimen

O₂ : *posttest* kelas eksperimen

O₃ : *pretest* kelas kontrol

O₄ : *posttest* kelas control

Kelas eksperimen dan kelas kontrol akan diberikan *pre-test* berupa tes lembar penugasan esai menulis teks fabel untuk menghitung keterampilan awal peserta didik. Kedua kelas diberikan perlakuan berbeda, dimana kelas eksperimen

diberikan pembelajaran menulis teks fabel disertai dengan pemberian perlakuan atau *treatment* berupa penggunaan media pembelajaran dongeng berbasis aplikasi Riri Cerita Anak Interaktif sedangkan kelas kontrol hanya diberikan pembelajaran menulis teks fabel tanpa diberikan perlakuan atau *treatment* berupa penggunaan media pembelajaran dongeng berbasis aplikasi Riri Cerita Anak Interaktif. Setelah pemberian perlakuan atau *treatment*, kedua kelas tersebut yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol akan diberikan tes akhir atau *post-test* untuk melihat kondisi akhir peserta didik dan meninjau pengaruh dan perbedaannya.

3.2 Waktu, Lokasi, dan Sumber Data

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Mei sampai dengan 23 Juni. Adapun kegiatan yang dilakukan selama satu bulan yakni perizinan, proses pengambilan data (*pre- test*, *treatment*, dan *post- test*) dan penyerahan bukti telah melaksanakan penelitian.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di SD Negeri Indihiang yang berlokasi di Jl. Ibrahim Adjie No.102, Indihiang, Kec. Indihiang, Kota. Tasikmalaya, Jawa Barat 46151.

3.2.3 Sumber Data

Sumber data dipandang sebagai pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian. Penelitian ini melibatkan partisipan yakni peserta didik kelas III SD Negeri Indihiang pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 menjadi sumber data sebagai responden untuk melakukan penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dipandang sebagai keseluruhan subjek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III di SD Negeri Indihiang, Kab. Tasikmalaya. Kelas III SD Negeri Indihiang terdiri dari empat kelas yaitu kelas

III A, III B , III C dan kelas III D. Kelas III A dengan jumlah 25 peserta didik, kelas III B dengan jumlah 25 peserta didik, kelas III C dengan jumlah 25 peserta didik, dan kelas III D dengan jumlah 25 peserta didik sehingga jumlah populasi yang diperoleh sebanyak 100 peserta didik.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian dipandang sebagai bagian dari jumlah dan atribut yang merupakan representasi populasi secara keseluruhan (Sugiyono, 2019. hlm 62). Sampel yang diambil dari populasi yakni peserta didik kelas III B sebagai kelas eksperimen dan kelas III D sebagai kelas kontrol. Penulis dalam penelitian menggunakan purposive sampling, dimana pemilihan sampel dipilih berdasarkan beberapa kriteria yang ditentukan oleh penulis. Adapun kriteria tersebut berupa kedua kelas memiliki kemampuan yang sama dan direkomendasikan oleh pendidik. Adapun sampel penelitian sebagai berikut

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

Kelompok	Kelas	Jumlah
Eksperimen	III B	25
Kontrol	III D	25

3.4 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini memiliki beberapa istilah yang harus dijelaskan maknanya. Hal ini dimaksudkan untuk melengkapi indikasi dalam penelitian serta memahami definisi yang dimaksud yang digunakan dalam kegiatan penelitian. Beberapa istilah tersebut yakni:

1. Menulis teks fabel dipandang sebagai kegiatan mencurahkan ide, gagasan mengenai cerita binatang yang seolah-olah memiliki perilaku seperti manusia disertai dengan permasalahan hidupnya yang dituangkan dalam sebuah tulisan dengan yang disusun berdasarkan struktur teks narasi, karena fabel merupakan bagian dari dongeng dan dongeng merupakan bagian dari teks narasi (orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda).

2. Media pembelajaran dongeng berbasis aplikasi “Riri Cerita Anak Interaktif” dipandang sebagai alat yang dapat membantu pendidik dalam memberikan informasi serta memudahkan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sehingga lebih faham dan dapat mencapai tujuan pembelajaran berupa sebuah perangkat lunak yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia berisikan berbagai cerita salah satunya binatang atau fabel yang memiliki perilaku menyerupai manusia yang dapat diakses dalam perangkat digital dengan menggunakan jaringan internet.

3.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yakni variabel terikat (*variabel dependen*) dan variabel bebas (*variabel independen*). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran dongeng berbasis aplikasi, sedangkan variabel terikatnya adalah menulis teks fabel. Penelitian ini dilaksanakan secara luring (luar jaringan) atau melakukannya di dalam kelas dengan kebijakan waktu yang diberikan oleh pihak sekolah. Fungsi dari pemilihan variabel yakni sebagai salah satu langkah dalam mempersiapkan alat dan metode analisis atau pengolahan data dan pengujian hipotesis (Ulfa, R. 2021).

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang berasal dari lapangan, penulis harus menggunakan instrumen yang baik dan dapat mengambil informasi dari subjek yang diteliti. Agar tujuan penelitian tersebut tercapai, maka penulis harus dapat membuat instrumen penelitian. Selain membuat instrumen sendiri, penulis dapat menggunakan instrumen yang sudah ada dan telah dimodifikasi untuk memenuhi persyaratan instrumen yang baik. Adapun persyaratan instrumen yang baik salah satunya adalah valid. Validasi tersebut dapat dilakukan oleh dosen ahli melalui surat pernyataan *expert judgement* atau melalui *software SPSS*.

Data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran dongeng fabel dalam keterampilan menulis teks fabel peserta didik dan perbedaan signifikan media pembelajaran dongeng terhadap keterampilan menulis teks fabel, dibutuhkan bantuan penggunaan instrumen penelitian sebagai alat

sekaligus patokan penulis selama kegiatan penelitian berlangsung. Instrumen penelitian dipandang sebagai suatu alat yang dapat digunakan dalam pengumpulan data dari suatu variabel penelitian (Yusup, 2018). Instrumen dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni tes dan non tes. Tes digunakan untuk mengukur, selain itu tes juga terdiri dari beberapa jenis yakni tes tertulis, tes lisan, dan tes tindakan. Sedangkan non tes terdiri dari angket, observasi, wawancara, dan sebagainya. Instrumen dalam penelitian ini yakni tes tertulis berupa lembar penugasan esai untuk membuat teks cerita fabel melalui pemanfaatan media pembelajaran dongeng berbasis aplikasi yang penilaiannya akan dibantu dengan rubrik penilaian.

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar penugasan esai untuk membuat teks cerita fabel. Tes dilakukan dengan dua tahapan, yakni memberikan *pre-test* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah itu dilaksanakan *post-test* kepada ke dua kelas tersebut, namun untuk kelas eksperimen diberikan perlakuan terlebih dahulu berupa media pembelajaran dongeng berbasis aplikasi sedangkan untuk kelas kontrol tidak diberikan perlakuan berupa media pembelajaran dongeng berbasis aplikasi. Selain itu, penulis juga membuat lembar format penilaian yang berisi rubrik penilaian sebagai instrumen. Kemudian, hasil dari tulisan dongeng tersebut dianalisis dan dinilai untuk melihat pengaruh dan perbedaan signifikan keterampilan menulis teks fabel peserta didik. Ada beberapa jenis tes, namun penulis melakukan tes dengan menggunakan tes esai. Berikut instrumen penelitian yang digunakan penulis :

Tabel 3.3
Instrumen Penilaian Teks Narasi

No	Aspek	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Isi Tulisan	Isi sesuai dengan topik, maksud, tujuan dan sasaran pembaca				
2.	Struktur Teks	Terdapat orientasi, konflik, resolusi, dan koda				
3.	Pengorganisa sian Isi Tulisan	Memuat tokoh, waktu, tempat, dan alur				
4.	Struktur Kebahasaan	Menggunakan kata ganti, menggunakan kata hubung, menggunakan kalimat langsung, dan kalimat tidak langsung.				

Instrumen tersebut merupakan adaptasi dari Indihadi (2019) dan sudah dikonsultasikan serta divalidasi oleh dosen. Selain itu, instrumen ini sudah sesuai dengan KD yang dipilih yakni 4.5 Menyampaikan teks dongeng tentang kondisi alam dalam bentuk permainan peran secara mandiri dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

3.7 Prosedur Penelitian

Berdasarkan desain penelitian yang telah dipilih sebelumnya, maka prosedur penelitian dilakukan dengan tiga tahapan yakni tahap persiapan, tahap

pelaksanaan, dan tahap penyelesaian. Adapun prosedur penelitian ini dilakukan dengan tindakan sebagai berikut.

3.7.1 Tahap persiapan

Dalam tahap ini, penulis melakukan identifikasi masalah, studi literatur, pemilihan sampel atau subjek penelitian, pemilihan media pembelajaran, pembuatan instrumen penelitian dan validasi instrumen penelitian.

Dalam tahap identifikasi masalah, penulis mencari berbagai informasi yang membahas mengenai penelitian terdahulu dan juga melakukan observasi pada saat melakukan PLSP tentang keterampilan menulis teks fabel peserta didik. Kemudian, dalam tahapan studi literatur penulis mendapatkan berbagai teori relevan yang mendukung variabel bebas maupun variabel terikat untuk melaksanakan penelitian. Kemudian, penulis melakukan pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Tahapan selanjutnya, penulis memilih media pembelajaran yang cocok untuk keterampilan menulis teks fabel yang kemudian dikonsultasikan dan di validasi oleh dosen ahli. Kemudian, penulis membuat instrumen penelitian berdasarkan hasil modifikasi dari instrumen Indihadi (2019) yang kemudian di validasi oleh dosen ahli.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Setelah melaksanakan semua hal dalam tahap persiapan, maka tahap selanjutnya yang dilakukan yakni tahap pelaksanaan penelitian. Dalam tahap pelaksanaan, terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan oleh penulis yakni melaksanakan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal menulis dongeng peserta didik sebelum diberikan perlakuan atau *treatment*, menganalisis data hasil *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol, memberikan perlakuan atau *treatment* berupa penggunaan media pembelajaran dongeng berbasis aplikasi kepada kelas eksperimen saja sedangkan kelas kontrol tidak diberikan media pembelajaran berbasis aplikasi, melaksanakan *post-test* sebagai tes akhir untuk mengetahui keterampilan menulis teks fabel peserta didik setelah diberikan media pembelajaran dongeng berbasis aplikasi (kelas eksperimen) dan untuk

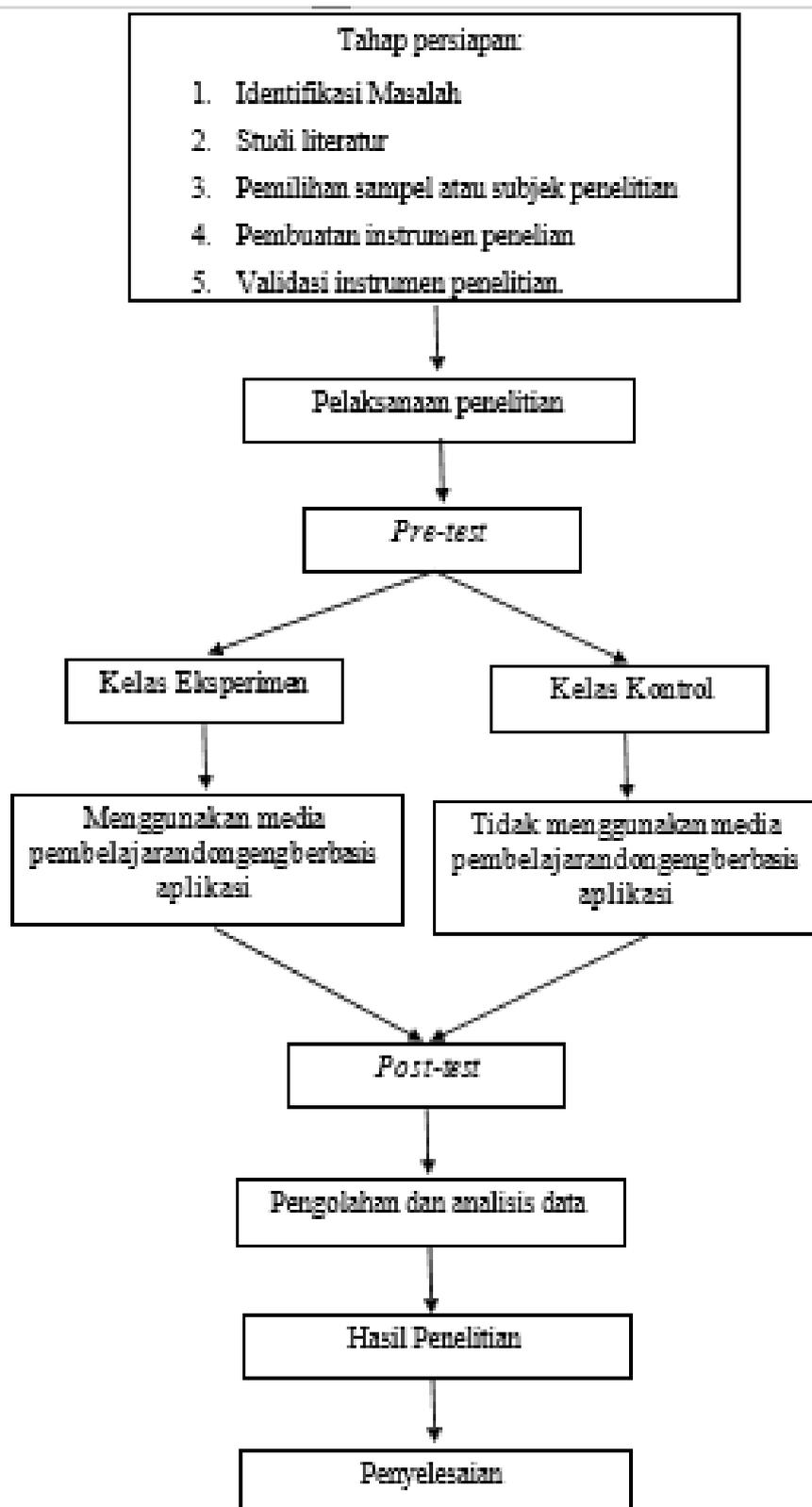
mengetahui keterampilan menulis teks fabel peserta didik yang tidak diberikan

media pembelajaran dongeng berbasis aplikasi (kelas kontrol).

3.7.3 Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian dipandang sebagai tahap terakhir dalam penelitian. Setelah melaksanakan penelitian, data mentah yang telah diperoleh di olah dan dianalisis dan selanjutnya akan digunakan sebagai referensi penarikan kesimpulan dalam laporan penelitian.

Prosedur penelitian di atas disusun dengan alur yang sistematis. Gambar berikut menunjukkan prosedur yang telah dijelaskan di atas :



Gambar 3.1

Prosedur Penelitian

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berupa tes dilakukan dalam penelitian ini. Hal tersebut dilakukan, karena tes dipandang sebagai salah satu teknik pengumpulan data dimana di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, dan serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh responden atau peserta didik. Tes dibagi menjadi empat bagian, yaitu tes prestasi belajar (*achievement test*), tes penugasan (*proficiency test*), tes bakat (*proficiency test*), tes bakat (*aptitude test*), dan tes diagnostik (*diagnostic test*) (Rahmawati, 2017). Adapun data yang dikumpulkan yakni berupa keterampilan menulis teks fabel peserta didik berupa *pre-test* dan *post-test*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes dilakukan dalam dua tahap yakni sebagai berikut:

a. Memberikan *pre- test*

Pemberian *pre- test* kepada peserta didik pada saat sebelum diberikan materi. Pemberian *pretest* kepada peserta didik bertujuan agar dapat mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberi perlakuan. *Pretest* ini berupa lembar penugasan menulis teks fabel yang diberikan kepada kelas eksperimen. Materi yang diberikan pada saat *pre-test* harus sesuai dengan materi yang akan diberikan.

b. Memberikan *Post- test*

Pemberian *post- test* dilakukan di akhir proses pembelajaran suatu materi. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui hasil dari perlakuan yang telah diberikan dan mengetahui perbandingan kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Adapun *post- test* yang diberikan berkaitan dengan materi yang telah diberikan kepada peserta didik sebelumnya. Apabila hasil menunjukkan lebih baik dari hasil *pre- test* sebelum diberi materi, maka pembelajaran dianggap berhasil.

3.9 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian yang dilakukan penulid menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik analisis data dilakukan setelah kegiatan penelitian selesai dilakukan atau setelah data dari sumber data terkumpul. Sebagai hasil dari penelitian, data yang

telah dikumpulkan diolah secara kuantitatif. Data kuantitatif yang terdiri dari hasil *pretest* dan *posttest* untuk mengukur keterampilan menulis teks fabel sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran dongeng berbasis aplikasi diberikan. Penulis menggunakan teknik analisis data kuantitatif menggunakan statistik *inferensial* dalam penelitian ini. Uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan dengan statistik *inferensial*. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan berbantuan program *SPSS versi 26* untuk mempermudah dalam proses menganalisis data. Analisis statistika parametrik digunakan untuk mengembangkan hipotesis penelitian ini. Berikut langkah-langkah uji statistika dalam menulis teks fabel menggunakan media pembelajaran dongeng berbasis aplikasi :

1) Analisis Deskriptif

Digunakan untuk memaparkan dan menggambarkan data penelitian, mencakup jumlah data, nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-rata, dan sebagainya.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan program *software SPSS versi 26*, menggunakan *Uji Shapiro Wilk* karena sampel yang diambil kurang dari 50 peserta didik dengan nilai signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi menunjukkan angka lebih dari 0,05 maka seluruh data pada penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi menunjukkan angka kurang dari 0,05 maka seluruh data penelitian tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak.

3) Uji Homogenitas

Untuk mengetahui apakah sampel populasi dari varian sama atau berbeda, dengan nilai signifikansi 0,05, maka dilakukan uji homogenitas menggunakan *Levene's Test of Homogeneity of Variances* dalam *SPSS versi 26*. Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan *software SPSS versi 26*. Jika nilai signifikansi menunjukkan angka lebih dari 0,05 maka seluruh data pada penelitian memiliki varian yang homogen. Sebaliknya jika nilai signifikansi menunjukkan angka kurang dari 0,05 maka seluruh data pada penelitian tidak memiliki varian atau tidak homogen.

4) Uji Independent Sample t Test

Untuk menentukan apakah terdapat perbedaan rata-rata dalam data sampel yang tidak berpasangan, maka menggunakan uji independent sample t-test. Pernyataan pokok dalam uji independen t-test adalah data berdistribusi normal dan homogen (tidak mutlak).